

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa 60 petisi kemenangan **telah memenuhi kriteria** dalam mewujudkan perubahan keputusan karena mampu memenuhi 5 indikator keberhasilan petisi *online*. Namun, petisi *online* bukanlah pengaruh yang paling besar dalam mewujudkan perubahan keputusan. Sebab, terdapat pelaksanaan atau proses yang dilakukan diluar pelaksanaan petisi *online* yang menjadi faktor pendukung terwujudnya perubahan keputusan. Berikut kesimpulan yang peneliti dapat dari hasil analisa berdasarkan indikator keberhasilan petisi *online* dalam A.J.Nowness (2006), S.Wright (2016), dan Zahariadis (2016).

Petisi *online* yang mendapatkan kemenangan telah memenuhi kriteria indikator “isu yang mendesak dan tidak bertentangan dengan opini publik”. Pada indikator ini, petisi *online* berhasil menunjukkan keterdesakkan isu dengan jumlah tandatangan yang berhasil diberikan kepada penerima petisi. Isu dikatakan lebih mendesak jika ada pada kategori keadilan sosial. Selain itu, isu yang disampaikan juga tidak bertentangan dengan opini publik ditunjukkan dengan opini yang disampaikan oleh pendukung petisi di kolom komentar. Opini publik yang dominan terbentuk berkaitan dengan kategori orang&masyarakat.

Petisi *online* yang berhasil mendapatkan kemenangan telah memenuhi kriteria diketahui oleh masyarakat luas. Hal tersebut terlihat dari jumlah “*view*” oleh masyarakat dan “*sharing*” yang dilakukan oleh masyarakat. Namun, jumlah “*view*” lebih mampu menunjukkan bahwa petisi *online* semakin diketahui masyarakat luas. Sedangkan jumlah “*sharing*” digunakan sebagai pelengkap agar publisitas di masyarakat meningkat.

Petisi *online* yang berhasil mendapatkan kemenangan telah memenuhi kriteria menyajikan fakta yang kredibel. Seluruh petisi kemenangan memang mendeskripsikan fakta yang kredibel pada bagian deskripsi petisi. Hal ini dibuktikan dengan adanya fakta yang sama di media massa dengan yang ada di deskripsi petisi *online*.

Petisi *online* yang berhasil mendapatkan kemenangan telah memenuhi kriteria tidak menuntut banyak perubahan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah tuntutan yang tidak banyak. Jumlah tuntutan adalah 1 – 6 tuntutan. 44 petisi dari 60 petisi kemenangan yang hanya meminta satu perubahan kebijakan saja.

Petisi yang berhasil mendapatkan kemenangan memenuhi kriteria mendapatkan dukungan dari masyarakat. Hal ini terlihat dari adanya dukungan berupa tandatangan. Selain itu, dukungan pelengkap dapat diberikan dalam bentuk dukungan perseorangan dan lembaga/komunitas.

Berdasarkan indikator keberhasilan petisi *online* untuk mewujudkan perubahan keputusan, petisi *online* mampu merubah keputusan dalam tingkatan *ultimately effective*. Artinya, petisi *online* bukan hanya berhasil mendapatkan

perhatian dari penerima petisi, namun berhasil untuk mendapatkan perubahan keputusan. 55 dari 60 petisi kemenangan berhasil mendapatkan satu perubahan keputusan. 5 dari 60 petisi kemenangan berhasil mendapatkan satu perubahan keputusan.

## **7.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa terhadap keberhasilan petisi *online* dalam merubah keputusan, petisi *online* memenuhi kriteria keberhasilan petisi *online* dalam merubah keputusan. Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian lebih lanjut, yaitu memanfaatkan berbagai macam media massa untuk membuktikan kredibilitas deskripsi petisi *online*. Pemanfaatan lebih dari satu media massa akan semakin memperkuat tingkat kredibilitas pada deskripsi petisi *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Baumgartner,FR. *et al. Lobbying and Policy Change-Who Wins, Who Loses, and Why*. Chicago: The University of Chicago Press,2009

CADCA, *Strategizer 31- Guidelines for Advocacy: Changing Policies and Laws to Create Safer Environments for Youth*. CADCA,2013

Dwiyanto,A. *Ilmu Administrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2018

Dye,T.R. *Understanding Public Policy*”. New Jersey:Prentice-Hall,Inc.,1992

Lynn,L.E. *Public Management: Old and New*. New York:Routledge,2006

Miller.C, *Practical techniques for effective lobbying*. London: Thorogood Limited,1998

Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA,2018

Nawawi, I. *Public Policy-Analisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek*. Surabaya:PMN,2009

Nownes,A.J. *Total Lobbying*. New York: United States of America by Cambridge University Press,2006

Parsons,W. *Public Policy - Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Jakarta:KENCANA,2017

Silalahi,U. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung:PT Refika Aditama, 2017

Topatimasang,R. *et al. Mengubah Kebijakan Publik*. Yogyakarta : INSIST Press

Zahariadis,N. *Handbook of Public Policy Agenda Setting*.UK: Edward Elgar Publishing Limited,2016

## **JURNAL**

Cotton, R. ‘Political Participation and E-Petitioning: An Analysis of the Policy-Making Impact of the Scottish Parliament’s E-Petition System’ *The University of Central Florida Undergraduate Research Journal* 6 : 41

Dumas, C.L. *et al.* ‘Examining Political Mobilization of Online Communities Through E-petitioning Behavior in We the People’ *Big Data & Society* (2015) : 1-20

Khoiron, ‘Pelayanan Publik dan Keadilan Sosial’ *PUBLISIA (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)* Volume 2 Nomor 1 (2017) : 12

Lindner,R dan Riehm,U. ‘Electronic Petitions and Institutional Modernization’ *JeDEM - eJournal of eDemocracy an Open Government*, Volume 1, iss. 1, pp. 1-11(2009) :3

Luo,T dan Xu, G. ‘Sentiment Analysis’ (2013) :53

Malina,A. *et al.* ‘E-petitioner: A Monitoring and Evaluation Report’ *International Teledemocracy Centre Napier University* (2001) : 18

- Martin,K.D. dan Kracher,B. ‘A Conceptual Framework for Online Business Protest Tactics and Criteria for Their Effectiveness’ , Volume 47 Number 3 (2008) : 300
- Muadi,S dan Sofwani,I.A. ‘Konsep dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik’ *Jurnal Review Publik*, Volume 06 Nomor 2 (2016) : 199
- O’Leary,Z dan Hunt,J. ‘Secondary Data: Existing Data, Online Generated Data and Previous Studies’ *The Essential Guide to Doing Your Research Project*, SAGE (2017)
- Ranchordás, S. ‘Digital agoras: democratic legitimacy, online participation and the case of Uber-petitions’ *The Theory and Practice of Legislation* 5.No.1,31-34: 44
- Rayner,J dan Zittoun, P. “Policy By Design: The Elusive Link Between Problems and Policies”
- Sunaryo, K. ‘Membangun Keutuhan Bangsa Melalui Pendidikan dalam Bingkai Utuh Sistem Pendidikan Nasional’ :1
- White, D.D. *et al.* ‘Credibility, salience, and legitimacy of boundary objects: water managers’ assessment of a simulation model in an immersive decision theatre’ *Science and Public Policy*,37 (2010) : 222
- Windsor, D. ‘Public affairs, issues management, and political strategy: Opportunities, obstacles, and caveats’ *Journal of Public Affairs*, Volume 1 Number 1 (2001) : 383

Wright, S. ‘Success’ and online political participation: The case of Downing Street E-petitions’ *Information, Communication & Society*, VOL. 19, NO. 6, 843–857 (2016) :8

ZhaoZhao,B. ‘Web Scraping’ *Springer International Publishing AG, Encyclopedia of Big Data*, DOI 10.1007/978-3-319-32001-4\_483-1 (2017) :2

### **ARTIKEL INTERNET**

Aldoe, B. ‘Selamatkan Prof Bambang Hero Saharjo’. Diakses melalui : <https://www.change.org/p/selamatkan-pejuang-lingkungan-bambang-hero-saveourhero-pengadilanegericibinong> (7 Agustus 2019)

Astyawan, P.R. ‘Gugatan Dicabut, Guru Besar IPB Bebas dari gugatan Rp 510 Miliar’. Diakses melalui : <https://news.okezone.com/read/2018/10/24/338/1968590/gugatan-dicabut-guru-besar-ipb-bebas-dari-gugatan-rp510-miliar> (7 Agustus 2019)

Basri. H. ‘Yusniar Bebas dari Jerat Kriminalitas, Bukti UU ITE bermasalah’. Diakses melalui : <https://makassar.tribunnews.com/2017/04/12/yusniar-bebas-dari-jerat-kriminalisasi-bukti-uu-ite-bermasalah> (7 Agustus 2019)

Google, ‘*AI and Machine Learning*’. Diakses melalui : <https://cloud.google.com/natural-language/docs/quickstarts> (5 Maret 2020)

Hidayat, W. 'Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam di Dunia'. Diakses melalui :[https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4286/Pengguna+Internet+Indonesia+Nomor+Enam+Dunia/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4286/Pengguna+Internet+Indonesia+Nomor+Enam+Dunia/0/sorotan_media) (7 Agustus 2019)

Kamus Besar Bahasa Indoensia (KBBI) Diakses melalui :  
<https://kbbi.web.id/makmur> (20 April 2020)

KOPIDEMO, 'Bebaskan Yusniar dan Proses Hukum Sudirman Sijaya'. Diakses melalui : <https://www.change.org/p/pengadilan-negeri-makassar-bebaskan-yusniar-dan-adili-sudirman-sijaya> (7 Agustus 2019)

Pratama, W.N. 'Copot Kamera CCTV di Toilet Siswa Sekolah Kami' Diakses melalui : <https://www.change.org/p/aniesbaswedan-cctv-di-toilet-siswa-melanggar-privasi-smanseratus-erlinda-kpai> (7 Agustus 2019)

Pratama, W.N. 'Kemenangan! Kamera CCTV di Toilet Siswa SMA Negeri 100 Jakarta Telah Dicapot'. Diakses melalui :  
<https://www.change.org/p/aniesbaswedan-cctv-di-toilet-siswa-melanggar-privasi-smanseratus-erlinda-kpai/u/15273474> (7 Agustus 2019)

Putra, H. 'Tujuh Kebijakan Jokowi-JK Ini Dinilai Rugikan Buruh Indonesia'. Diakses melalui : <https://wartakota.tribunnews.com/2018/04/30/tujuh-kebijakan-jokowi-jk-ini-dinilai-rugikan-buruh-indonesia?page=3>. (6 Agustus 2019)

Rika, H. 'Gagal soal HAM, Era Jokowi Juga Dinilai Berwatak Otoriter'. Diakses melalui : <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180319200711-20->



284302/gagal-soal-ham-era-jokowi-juga-dinilai-berwatak-otoriter (6 Agustus 2019)

Satria, Y. 'Pro Kontra Perpres Tenaga Kerja Asing'. Diakses melalui :<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/30/103600226/pro-kontra-perpres-tenaga-kerja-asing?page=all> (6 Agustus 2019)